

PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN TINGKAT PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM HALAL DI KOTA KISARAN

¹ Alnayca Sinaga, ² Lusi Elviani Rangkuti, ³ Jalilah Ilmiha

¹²³ Universitas Islam Sumatera Utara

Email: alnayca2604@gmail.com, lusi.elviani@fe.uisu.ac.id, jalilah.ilmih@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

Financial management is an important managerial activity for running and maintaining business continuity. This study aims to examine the influence of entrepreneurial competence and accounting knowledge levels on the financial management of Halal MSMEs. The population of this study was the Halal MSME sector in Kisaran City. The sample consisted of 74 Halal MSMEs located in Kisaran City, using a total sampling technique or census method. This study employed various linear regression analysis methods, including the t-test, F-test, and determination test. The results of the tests and analysis showed that entrepreneurial competence partially had a significant effect ($0.031 < 0.05$) on the financial management of Halal MSMEs in Kisaran City, while the level of accounting knowledge also had a significant effect ($0.025 < 0.05$) on the financial management of Halal MSMEs in Kisaran City. Entrepreneurial competence and accounting knowledge levels had a beneficial and substantial effect ($0.04 < 0.05$) on the financial management of Halal MSMEs in Kisaran City.

Keywords: Entrepreneurial Competence and Accounting Knowledge Level

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas manajerial penting untuk menjalankan dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kompetensi wirausaha dan tingkat pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM Halal. Populasi penelitian ini adalah sektor UMKM Halal di Kota Kisaran. Sampel terdiri dari 74 UMKM Halal yang berlokasi di Kota Kisaran, dengan menggunakan teknik penarikan total sampling atau metode sensus. Penelitian ini menggunakan berbagai metode analisis regresi linier, meliputi uji t, uji F, dan uji determinasi. Hasil uji dan analisis menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan ($0,031 < 0,05$) terhadap pengelolaan keuangan UMKM Halal di Kota Kisaran, sedangkan tingkat pengetahuan akuntansi juga berpengaruh signifikan ($0,025 < 0,05$) terhadap pengelolaan keuangan UMKM Halal di Kota Kisaran. Kompetensi wirausaha dan Tingkat pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh yang menguntungkan dan substansial ($0,04 < 0,05$) terhadap pengelolaan keuangan UMKM Halal di Kota Kisaran.

Kata Kunci: Kompetensi Wirausaha dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini memperkuat perekonomian, menyediakan lapangan kerja yang substansial, dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Novitasari, 2022). Selain itu, karakteristik UMKM yang fleksibel dan adaptif menjadikannya mampu bertahan dalam berbagai dinamika ekonomi, termasuk perubahan pasar dan tekanan ekonomi global (Janah & Tampubolon, 2024). Dengan demikian, keberadaan UMKM tidak hanya penting dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk yang sesuai dengan prinsip syariah, perkembangan UMKM halal menunjukkan tren yang semakin positif. UMKM halal tidak hanya dituntut memenuhi aspek kehalalan produk, tetapi juga harus mampu

dikelola secara profesional agar dapat bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberlangsungan UMKM halal adalah pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan pemilik usaha untuk mengawasi arus kas, menyusun strategi alokasi modal, dan menilai keberhasilan bisnis secara objektif (Hapsari et al., 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya, banyak UMKM terus mengabaikan praktik pengelolaan keuangan yang optimal. Banyak pemilik usaha memprioritaskan tugas operasional, seperti produksi dan pemasaran, sedangkan pencatatan keuangan seringkali diabaikan. Keadaan ini menghambat pemilik usaha untuk mengevaluasi status keuangan mereka secara akurat, yang menyebabkan perencanaan dan pengambilan keputusan yang suboptimal. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai membatasi potensi pengembangan perusahaan dan meningkatkan peluang kegagalan (Piter, 2024).

Pengelolaan keuangan usaha sangat berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Kompetensi wirausaha mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola usaha secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pengorganisasian sumber daya, hingga pengendalian dan pengambilan keputusan strategis (Wardhani, 2024). Para pelaku UMKM yang memiliki kompetensi wirausaha yang kuat umumnya lebih mahir dalam mengelola bisnis mereka dengan sukses dan efisien, terutama dalam hal keuangan. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi wirausaha dapat menghambat kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan yang sistematis.

Selain kompetensi wirausaha, tingkat pengetahuan akuntansi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Keahlian akuntansi berfungsi sebagai landasan bagi para profesional bisnis dalam mendokumentasikan transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan memahami data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Tanpa pemahaman akuntansi yang memadai, pelaku UMKM cenderung menjalankan usaha berdasarkan intuisi tanpa didukung data keuangan yang akurat (Nuraini, 2025). Data empiris mengkonfirmasi bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia relatif rendah, yang berdampak buruk pada kemampuan pengelolaan keuangan UMKM (Setyorini, 2023).

Jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah UMKM diproyeksikan akan melampaui 64 juta unit usaha pada tahun 2024, dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. Peningkatan ini mencerminkan dampak substansial UMKM terhadap perekonomian nasional, termasuk kontribusi terhadap lapangan kerja dan PDB.

Kota Kisaran merupakan lokasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan UMKM, khususnya UMKM halal di sektor kuliner, perdagangan, dan jasa. Potensi ekonomi pertumbuhan UMKM halal di wilayah ini sangat besar (Paraswati & Aisa, 2025). Namun demikian, proliferasi UMKM belum diimbangi secara memadai dengan peningkatan kualitas manajemen bisnis, terutama yang berkaitan dengan dimensi keuangan. Sebagian besar UMKM halal masih dikelola secara tradisional, bahkan tanpa sistem pencatatan keuangan yang memadai.

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM halal di Kota Kisaran masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan sulitnya mengetahui tingkat keuntungan yang sebenarnya serta menghambat perencanaan pengembangan usaha (Wira Yuda, 2025). Selain itu, kurangnya kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi yang memadai diyakini sebagai masalah utama yang memengaruhi buruknya pengelolaan keuangan UMKM halal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh penting terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian Harahap (2022) dan Hutaeruk (2024) menemukan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Sementara

itu, penelitian Setiawati dan Ahdiyawati (2021) serta Piter (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

Deskripsi ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi merupakan aspek penting yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM halal. Studi ini dilakukan untuk menganalisis dampak kedua variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan UMKM halal di Kota Kisaran, dengan tujuan meningkatkan kualitas manajemen usaha berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Teori RBV (Resource Based Value)

Teori ini menjelaskan korelasi antara kinerja organisasi dan sumber dayanya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Pertumbuhan suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya internal dan eksternal yang diasimilasinya. Sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menghasilkan kinerja dan keunggulan kompetitif jika sumber daya tersebut menunjukkan kemampuan dan nilai-nilai yang sesuai dengan karakteristik organisasi dan bersifat persaingan. Sumber daya internal dalam suatu organisasi yang memiliki potensi dan nilai untuk memfasilitasi aktivitas operasional dan mendorong pertumbuhan serta pengembangan organisasi mencakup literasi keuangan dan inklusi keuangan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Akses berfungsi sebagai saluran bagi UMKM untuk memperoleh dan meningkatkan sumber daya keuangan yang penting, khususnya melalui barang atau jasa keuangan; fenomena ini disebut sebagai inklusi keuangan. Pengetahuan dan keterampilan merupakan aset penting dalam bisnis, khususnya literasi keuangan, yang membangun dasar yang kuat bagi UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan mereka (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan keuntungan yang signifikan bagi suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan yang efisien dianggap penting untuk mengoptimalkan sumber daya guna mencapai tujuan keuangan bagi UMKM. Pendekatan ini mengaitkan metrik keberhasilan perusahaan dengan beragam sumber daya internal dan eksternal. Kinerja UMKM yang efektif berasal dari interaksi variabel sumber daya penting, termasuk kemampuan pelaporan keuangan, inklusivitas, literasi keuangan, dan praktik pengelolaan keuangan.

Theory of Planned Behavior

Individu harus berpartisipasi dalam aktivitas yang berkaitan dengan pengawasan dana pribadi mereka, yang disebut sebagai pengelolaan keuangan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mencakup proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemeriksaan berbagai pilihan yang tersedia dan mempertimbangkan hasil dan dampak prospektif dari setiap pilihan.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai kerangka kerja untuk memeriksa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan individu. TPB mengidentifikasi variabel-variabel seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan yang dapat memprediksi pengelolaan keuangan individu.

Gagasan ini menyatakan bahwa tingkat pendapatan individu dan pendidikan keuangan keluarga secara signifikan memengaruhi perilaku, terutama dalam bidang pengelolaan keuangan, Nurul (2022). Teori ini berkaitan dengan perilaku individu, khususnya keputusan pengelolaan keuangan, yang sangat relevan dengan penelitian ini. Konsep perilaku terencana menyoroti tiga komponen penting yaitu : sikap individu terhadap suatu tindakan, standar subjektif yang dirasakan untuk tindakan tersebut, dan kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka untuk melaksanakan tindakan tersebut, menurut Dani Sartika (2023). Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak kompetensi wirausaha

dan tingkat pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Halal di Kisaran. Dengan menggunakan teori perilaku terencana, kita akan menilai sejauh mana UMKM Halal merasakan kemampuan mereka untuk mengelola dan mengatur keuangan mereka.

Oleh karena itu, Teori Perilaku Terencana menyediakan kerangka teoritis yang sesuai untuk penelitian ini, memfasilitasi analisis interaksi antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan survei untuk menyelidiki dampak kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM halal di Kota Kisaran. Populasi penelitian terdiri dari seluruh UMKM halal terdaftar di wilayah tersebut, sedangkan sampel diperoleh melalui pengambilan sampel bertujuan, berdasarkan kriteria yang mencakup pelaku usaha yang aktif mengelola usaha mereka dan terlibat dalam operasi keuangan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Instrumen penelitian dikembangkan menggunakan skala Likert untuk menilai penilaian responden terhadap variabel: kompetensi wirausaha, tingkat pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan. Sebelum analisis, instrumen penelitian menjalani pengujian validitas dan reliabilitas untuk memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan sesuai dan konsisten untuk penelitian ini.

Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Pengolahan data menggunakan instrumen statistik, meliputi analisis deskriptif, evaluasi asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F. Selain itu, koefisien determinasi mengevaluasi sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM halal, yang berfungsi sebagai dasar untuk peningkatan pengambilan keputusan dan kemajuan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Out put uji validitas variabel Kompetensi Wirausaha

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
X1.1	0.000 < 0.05	Valid
X1.2	0.000 < 0.05	Valid
X1.3	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk item pertanyaan variabel X1, khususnya (X1.1 - X1.3), secara kolektif dianggap valid, karena nilai signifikansi berada < α sebesar 0,05.

Tabel 2.
Out put uji validitas variabel Pengetahuan Akuntansi

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
X2.1	0.000 < 0.05	Valid
X2.2	0.000 < 0.05	Valid
X2.3	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk item pertanyaan variabel X2, khususnya (X2.1-X2.3), secara kolektif dianggap valid, karena nilai signifikansi berada $< \alpha$ sebesar 0,05.

Tabel 3.
Out put uji validitas variabel pengelolaan keuangan

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
X1.1	0.000 < 0.05	Valid
X1.2	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk item pertanyaan dari variabel X1, khususnya (X1.1 - X1.2), dianggap valid secara keseluruhan, karena nilai signifikansi berada $< \alpha = 0,05$.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Hasil uji reliabilitas variabel kompetensi wirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	3

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha Coefficient	Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	58.7600	21.166	.353		.745
X1.2	58.8600	20.449	.398		.741
X1.3	58.8600	20.531	.385		.742

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Berdasarkan temuan pada Tabel 4, nilai *cronbach's alpha if item deleted* $> 0,6$, yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel X1 (X1.1-X1.3) dianggap reliabel. Nilai Cronbach alpha sebesar $0,758 > 0,6$, memvalidasi keandalan variabel yang termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 5.
Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	3

Item Total Statistics					
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha Coefficient	Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17.2400	3.533	.123		.627
X2.2	17.0600	2.711	.505		.456
X2.3	17.4000	2.612	.380		.515

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha if item deleted* $> 0,6$, sehingga menegaskan reliabilitas semua item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X2 (X2.1 hingga X2.3). Selain itu, skor Cronbach alpha sebesar $0,683 > 0,6$, menunjukkan bahwa variabel yang disertakan dalam penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 6.
Hasil uji reliabilitas variabel pengelolaan keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,622	2

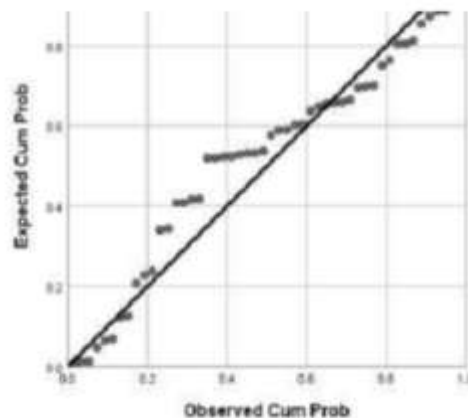
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha Coefficient	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y ₂	16.6400	3.868	0,494	0,613

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha if item deleted* > 0,6, sehingga menegaskan reliabilitas semua item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X2 (X2.1 - X2.2). Lebih lanjut, nilai Cronbach alpha sebesar 0,622 menunjukkan bahwa variabel yang termasuk dalam penelitian ini dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Item Total Statistic

Gambar 1. Grafik uji normalitas data
Hasil Pengolahan data penelitian, 2026

Grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tersebut terdistribusi di sepanjang garis diagonal, mempertahankan keselarasan paralel dengan lintasannya. Sesuai rekomendasi, jika data terdistribusi secara simetris di sekitar garis diagonal dan sesuai dengannya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, dalam analisis ini, data penelitian memenuhi kriteria normalitas. Selain itu, teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat digunakan untuk menilai normalitas distribusi sampel penelitian. Data dianggap normal jika $p > 0,05$.

Tabel 7.
Uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kompetensi Wirausaha	0.884	1.132
Pengetahuan Akuntansi	0.884	1.132

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Berdasarkan Tabel 7, Nilai Toleransi adalah 0,884, dan *Variance Inflation Factor* (VIF) keduanya adalah 1,132. Nilai VIF untuk semua variabel independen berada < 10 , yang menunjukkan tidak adanya multikolinieritas di antara variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 8.
Uji autokorelasi

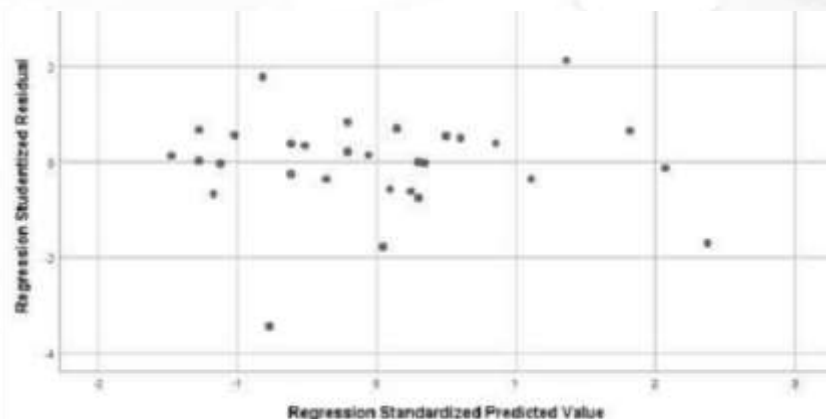
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.209	.176	2.12233	2.008

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Nilai Durbin-Watson (DW), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8, adalah 2,008. Nilai-nilai tersebut berada dalam rentang $1,65 < DW < 2,35$, yang menandakan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi yang diteliti dalam studi ini.



Gambar 2. Grafik uji heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2026

- Kehadiran heteroskedastisitas ditunjukkan oleh pola yang dapat dikenali, seperti titik-titik yang membentuk formasi konsisten (bergelombang, melebar, dan kemudian menyusut).
- Jika tidak ada pola yang dapat dikenali dan titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak ada.
- Gambar 2 mengilustrasikan bahwa titik-titik tersebut terdistribusi secara acak, tidak menunjukkan pola yang jelas, dan terletak baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y.
- Hal ini menandakan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 9.
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.474	4.057		1.596	.117
	Kompetensi Wirausaha	.357	.161	.306	2.220	.031
	Pengetahuan Akuntansi	.311	.171	.251	1.821	.025

a. Predictors : (constant), Kompetensi Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah (Output SPSS Vs. 22), 2026

Untuk menilai dampak karakteristik kompetensi wirausaha terhadap pengelolaan keuangan UMKM Halal di Kisaran, dilakukan uji hipotesis parsial (uji-t) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan ukuran sampel $n = 50$, menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,676. Menurut Tabel 5.14, koefisien regresi untuk variabel tingkat pengetahuan akuntansi adalah $b_1 = 0,357$, dengan probabilitas t hitung sebesar 2,220, yang melebihi nilai t tabel ($t_{count} > t_{table} = 2,220 > 1,676$). Selain itu, karena koefisien regresi $b_1 \neq 0$ dan nilai probabilitas t hitung kurang dari tingkat signifikansi ($Sig\ t < \alpha$ atau $0,031 < 0,05$), H_0 ditolak

dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa dampak variabel kompetensi wirausaha terhadap pengelolaan keuangan bersifat positif dan signifikan.

Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan akuntansi adalah $b_2 = 0,311$, dengan nilai probabilitas t hitung sebesar 1,821 > nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 1,821 > 1,676$). Lebih lanjut, karena koefisien regresi b_2 adalah nol dan probabilitas statistik t berada di bawah ambang batas signifikansi ($Sig\ t < \alpha$ atau $0,025 < 0,05$), hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima, menunjukkan bahwa variabel yang mewakili tingkat pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil pengujian mengkonfirmasi validasi hipotesis kedua penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel kompetensi wirausaha memberikan pengaruh positif dan substansial terhadap pengelolaan keuangan UMKM Halal di Kisaran.

Tabel 10.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.078	2	28.039	6.225	.004 ^b
	Residual	211.702	47	4.504		
	Total	267.780	49			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Data Diolah (Output SPSS Vs. 22), 2026

Berdasarkan Tabel 10, nilai F hitung > nilai F-tabel ($6,225 > 3,20$), dan nilai signifikansinya adalah $0,04 < 0,05$; oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi secara bersamaan memberikan dampak positif dan substansial terhadap Pengelolaan keuangan UMKM Halal di Kisaran.

Tabel 11.
Hasil Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.209	.176	2.122

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi
Sumber: Data Diolah (Output SPSS), 2026

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa nilai R-square (r^2) adalah 0,209. Data ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan kewirausahaan dan keahlian akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM halal di Kisaran mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan. Dampak ini dapat bersifat internal, yang timbul dari tindakan individu, atau eksternal, yang berasal dari luar individu atau lembaga.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12.
Hasil analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.474	4.057		1.596	.117
	Kompetensi Wirausaha	.357	.161	.306	2.220	.031
	Pengetahuan Akuntansi	.311	.171	.251	1.821	.075

a. Predictors: (constant), Kompetensi Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi
b. Dependent variable: Pengelolaan Keuangan
Sumber: Data Diolah (Output SPSS 2026)

Berdasarkan Tabel 12 di atas, persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 3.366 + 0.276X_1 + 0.599X_2 + e$$

Penjelasan mengenai persamaan regresi linier berganda yang telah disebutkan di atas adalah :

Nilai konstanta/intersep sebesar 3,366 menunjukkan bahwa ketika variabel independen (X_1 dan X_2) keduanya bernilai 0, maka nilai Y adalah 6,474. Nilai Pengelolaan keuangan UMKM di Kisaran, yang kurang memiliki kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi, adalah 3,366.

1. Koefisien regresi untuk X_1 (kompetensi wirausaha) adalah 0,357, menunjukkan nilai positif. Peningkatan satu unit pada variabel kompetensi wirausaha, dengan semua variabel independen tetap konstan, akan menyebabkan peningkatan 0,357 pada pengelolaan keuangan.
2. Koefisien regresi untuk X_2 (pengetahuan akuntansi) bernilai positif, yaitu 0,311. Peningkatan satu unit pada variabel pengetahuan akuntansi, dengan semua variabel independen lainnya tetap konstan, akan menghasilkan peningkatan 0,311 pada pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Halal di Kisaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha yang mumpuni di UMKM akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang tidak memadai akan melemahkan pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ayu dan Irawadi (2022) dan Fitri (2020), yang menetapkan korelasi positif dan signifikan antara kompetensi wirausaha dan pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Halal di Kisaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian akuntansi yang memadai akan berdampak pada pengelolaan keuangan UMKM. Namun demikian, pemahaman akuntansi yang kurang akan berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh Suyatni dan Fiqri (2022), yang menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi secara substansial memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Halal di Kisaran.

Penelitian data menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi secara bersamaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Jika kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi menurun bersamaan, pengelolaan keuangan UMKM akan mengalami penurunan.

PENUTUP

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM halal di Kisaran, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan manajerial di kalangan pengusaha dapat meningkatkan praktik pengelolaan keuangan. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti bahwa pemahaman yang baik mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur dan rasional.

Kompetensi wirausaha dan pengetahuan akuntansi secara kolektif memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM halal di Kisaran, sehingga kedua faktor tersebut menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan guna mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awa, A., Safari, A., & Riyanti, A. (2024). Peran digital marketing pada UMKM dengan prinsip-prinsip syariah. *Manajemen Dan Pariwisata*, 3(2), 249–273. <https://doi.org/10.32659/jmp.v3i2.378>
- Baviga, R., Irvianti, L. S. D., Napisah, S., Adhikara, C. T., & Boari, Y. (2023). MANAJEMEN UMKM: Mengelola SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bonara, R. S. F., Judijanto, L., Astuti, T., Mariana, M., Uksi, R., Seran, A. M. I., Kristianto, G. B., & Masradin, M. (2024). *Teori Akuntansi*. Green Publishing.
- Cahyadi, W. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Dharmajaya, M. A., Haykal, H., Seftiadi, Y., Jakarata, U. M., & Maranatha, U. K. (2023). Penguatan Regulasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat. 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.688>
- Febriyan. (2021). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel. 9(1), 1655–1663. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.10_4
- Firdaus, A. N. N., & Suryani, I. A. (2025). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Berkompetensi wirausaha Dalam Peningkatan Kualitas. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 9–15.
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran umkm terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>
- Harahap, D. S. (2022). Analisis tingkat pemahaman pelaku usaha mikro kecil tentang sertifikasi halal gratis di Kota Padangsidimpuan. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Hendarmin, R. M. R., Prima, M., & Putra, D. (2024). Peningkatan pengetahuan akuntansi untuk usaha kecil pedesaan. 5(225), 765–773. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22244>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., Hafid, R., & Keuangan, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrahyad Universitas Negeri Gorontalo. 09(January), 437–448. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.437-448.2023>
- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292–299. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.63536>
- Mukhlis Yunus, S. E., Hafasnuddin, S. E., Mirza Tabrani, S. E., Muslim, S. E., Dwi Meilvinasvita, S. H. I., Totok Rudianto, S. E., Muhammad Putra Aprullah, S. E., Muhammad Arifai, S. E., & Zulkarnaini, S. E. (2024). Filsafat ilmu manajemen dan akuntansi. Penerbit Andi.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Nuraini, N. P. M. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Kemampuan Managerial dan Kompetensi wirausaha terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pariaman. Universitas Baiturrahmah.
- Nurhasanah, F., Wiranda, W., & Syahputra, V. B. (2024). Pengelolaan Keuangan Bisnis. *Jieka: Jurnal Integrasi Ekonomi, Keuangan, Dan Akuntansi*, 1(1), 31–42.

- Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(1), 32–48. <https://doi.org/10.31851/neraca.v9i1.18385>
- Piter, R., Hutaaruk, S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Winda, S. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *10(1)*, 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Promika, A. (2024). Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 124–130. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.540>
- Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021). Kompetensi wirausaha Para Knitting Entrepreneur Terhadap Kinerja Usaha (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25–40. <https://doi.org/10.23917/benefit.v6i1.14086>
- Setyorini, N. (2023). Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Madya Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.30595/ratio.v7i1.28681>
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.)
- Supriyanto, A., Masri, M., Judijanto, L., Wahyono, W., Purnama, I. G. H., Dewi, M. S., Redawati, R., Asma, R., & Marjuka, Y. (2025). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suyono, N. A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i6.3963>
- Taolin. (2025). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Nurul Huda. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i6.3963>
- Utami, S., & Subur, H. (2025). Literasi Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2022. *10(2)*, 131–142. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v10i2.507>
- Wardhani, W. N. R. (2024). Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Desa Karangpatihan Ponorogo. *Fokus ABDIMAS*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.34152/abdimas.3.2.92-99>
- Wira Yuda, A., Andriko, A., & Hendrianto, H. (2025). Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong. *Institut Agama Islam Negeri Curup* <https://doi.org/10.37366/master.v5i1.899>